

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2021), metodologi utama penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menggunakan suatu instrumen penelitian dan analisis data serta statistik bertujuan untuk mengkarakterisasi dan menguji apaitu hipotesis yang telah dibentuk. Penelitian ini akan menekankan pengumpulan data numerik dan analisis kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan menggunakan Toko bahan bangunan di Jakarta Timur sebagai lokasi dan sumber data. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kuesioner yaitu sebuah instrumen berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang secara sistematis yang bertujuan mengumpulkan informasi dari sekelompok responden tertentu.

#### **3.3 Metode Yang Digunakan**

Metode kuantitatif memanfaatkan data angka dan analisis statistik untuk memahami fenomena, menguji hipotesis, serta melakukan prediksi. Dalam pembuatan peta strategi, pendekatan ini dapat melibatkan alat seperti DEMATEL (*Decision-Making Trial and Evaluation Laboratory*) untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara berbagai tujuan strategis. Metode kuantitatif memiliki sifat konfirmatif, digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab keraguan dengan bukti yang terukur (Sugiyono, 2021)

### 3.4 Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen juga sering disebut sebagai hasil, standar, kriteria, atau konsekuensi. Dalam konteks bahasa Indonesia, variabel ini disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi akibat untuk variabel bebas (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah Pertumbuhan UMKM sebagai variabel (Y).

#### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel terikat dan Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2021), dalam melakukan penelitian ini , ada tiga variabel bebas yaitu, (X1) Digitalisasi Keuangan, (X2) Akses Pembiayaan Online, dan (X3) Media Sosial.

Berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel, lengkap dengan indikator pengukuran:

1. Digitalisasi Keuangan (X1) Berfungsi sebagai Variabel bebas pertama, Merujuk pada penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM seperti penggunaan *e-wallet* (misalnya OVO, GoPay), *internet banking* , dan efisiensi biaya transaksi.
2. Akses Pembiayaan Online (X2) Kemudahan UMKM memperoleh modal melalui platform *fintech*, Seperti Jumlah pinjaman yang diperoleh, Kecepatan proses pengajuan, dan Tingkat persetujuan pinjaman.
3. Media Sosial (X3) Penggunaan platform media sosial untuk pemasaran dan interaksi pelanggan, Intensitas posting (frekuensi per minggu), Jumlah pengikut, dan Tingkat interaksi (like, komentar, share).

**Tabel 3.1**  
**Metode yang digunakan untuk menghitung variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Digitalisasi Keuangan	1. Pemanfaatan sistem pembayaran 2. Pemanfaatan layanan perbankan 3. Kemudahan Pemabayaran digital bagi pelanggan (Nada et al, 2021)	Skala Likert
2	Akses Pembiayaan onlien	1. Meningkatkan pemahaman Akses pembiayaan 2. Mempercepat akses keuangan (Dewi et al, 2023)	Skala Likert
3	Media Sosial	1. Mengoptimalkan Penjualan 2. Efektivitas Iklan digital 3. Sarana Komunikasi 4. Memperluas Jangkauan pasar (Heryadi et al., 2024) (Widnyani et al., 2023)	Skala Likert
4	Pertumbuhan UMKM	1. Pendapatan Meningkatkan 2. Mengembangkan Usaha 3. Bisnis Berkembang 4. Memperluas Pasar (Safina et al., 2024) (Marissa & Fitriyah, 2023)	Skala Likert

Sumber : Data diolah sendiri

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel untuk langkah awal. Selanjutnya, data diolah menggunakan software SPSS *Statistical Product and Service Solution* versi 27 untuk Windows. Data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan guna mengidentifikasi Pengaruh Digitalisasi Keuangan, Akses Pembiayaan Online, dan Media Sosial terhadap Pertumbuhan UMKM.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi terdiri dari semua komponen atau unit analitis yang menjadi subjek penelitian, yang dapat mencakup orang, benda, institusi, atau fenomena sosial dengan karakteristik tertentu. Menurut (Amin, 2023), Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 responden.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut (Subhaktiyasa, 2024), sampel adalah unit yang diambil dari populasi untuk menghindari keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya dalam meneliti seluruh populasi. Sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi.

Dalam penelitian ini, Jumlah responden yang direncanakan adalah 200 orang dari populasi yang ada, Teknik pengambilan sampelnya adalah metode survei, metode penelitian ini diterapkan pada toko bahan bangunan yang berada di wilayah Jakarta Timur sebagai objek penelitian.

Kriteria dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berlokasi di Jakarta timur
2. Pelaku UMKM yang telah memiliki pengalaman tentang Digitalisasi Keuangan
3. Pelaku yang memahami akses pembiayaan online
4. Pelaku yang menggunakan media sosial dalam usahanya
5. Pemilik Toko bangunan berusia 25-65 tahun, dan dianggap memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola toko.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan datanya pengaruh Digitalisasi Keuangan, Akses Pembiayaan Online, dan Media Sosial terhadap Pertumbuhan UMKM, Metode yang digunakan adalah kuesoioner merupakan alat untuk mendapatkan Pendekatan ini, yang menggunakan pertanyaan yang tertulis harus dijawab oleh sekelompok orang atau oleh individu terkait dengan topik penelitian, menyediakan data relevan dengan tingkat validitas yang tinggi, dalam penelitian ini menggunakan 7 pilihan jawaban, pilihan jawaban diberi nilai : 1 Sangat tidak setuju (STS), 2 tidak setuju (TS), 3 Agar tidak setuju (ATS), 4 Netra (N), 5 Agar Setuju (AS), 6 Setuju (S), 7 Sangan Setuju (SS)

**Tabel 3.2**  
**Jawaban dengan Skala Likert**

<b>Simbol</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
ATS	Agar Tidak Setuju	3
N	Netral	4
AS	Agak Setuju	5
S	Setuju	6
SS	Sangat Setuju	7

Sumber : Data diolah sendiri

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen untuk penelitian sebagai alat ukur yang dapat digunakan untuk mengamati dan mengukur fenomena baik dalam maupun sosial. Alat ukur ini bisa berupa kuesioner, tes, skala, wawancara, atau observasi menurut (Sugiyono, 2021), mengacu pada uji statistik seperti uji t yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial (masing-masing). Uji t digunakan sebagai mengetahui apakah ada perbedaan signifikan

antar kelompok atau pengaruh variabel yang tertentu terhadap variabel lain (Ghozali, 2021).

### **3.7.1 Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validasi bertujuan untuk menentukan validitas atau invaliditas sebuah kuesioner, menurut Ghozali (2021). Metode analisis faktor digunakan dalam uji validasi penelitian berikut. Suatu kuesioner akan dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat memberikan informasi yang diukur oleh instrumen. Jika nilai koefisien pengisian lebih besar dari 0,70, pernyataan tersebut dianggap valid. Untuk membuat uji validitas, peneliti harus membandingkan hasil perhitungan seperti Pearson Product Moment dengan nilai r tabel sebesar 0,700. Jika terdapat pernyataan tersebut tidak valid, pertanyaan yang tidak valid tersebut harus diubah, dihilangkan, atau diperbaiki.

#### **2. Uji Reabilitas**

Uji Reabilitas merupakan Alat untuk mengevaluasi survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk adalah uji reliabilitas. Jika seseorang menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara konsisten dan konsisten, kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel. Jika nilai Cronbach Alpha suatu konstruk atau variabel lebih besar dari 0,70, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali 2021),

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas, menurut Ghozali (2021), adalah untuk menentukan apakah variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal melalui penggunaan model regresi. Berikut ini berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan:

- a. Data berdistribusi normal jika sig. < 0,05
- b. Data berdistribusi tidak normal jika sig. > 0,05

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi model regresi berdasarkan keberadaan korelasi antar variabel independen, menurut Ghozali (2021). Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $VIF \geq 10$ , dan  $Tolerance \leq 0,10$
- b. jika  $VIF \leq 10$ , dan  $Tolerance \geq 0,10$

### 3.7.3 Analisa Regesi Linier Berganda

Dalam penelitian dapat digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi melihat pengaruh dari variabel independen, Digitalisasi keuangan X1, Akses Pembiayaan Online X2, dan Media Sosial X3, terhadap variabel dependen, yaitu Pertumbuhan UMKM Y. Persamaan dengan regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$UMKM = \alpha + DK X_1 + APOX_2 + MSX_3 + e$$

Keterangan:

**Y:** Pertumbuhan UMKM.

**X<sub>1</sub>:** Digitalisasi Keuangan.

**X<sub>2</sub>:** Akses Pembiayaan Online.

**X<sub>3</sub>:** Media Sosial.

Y ketika semua variabel independen bernilai 0.

*e*: Error atau residual, yaitu faktor-faktor lain yang tidak teridentifikasi dan tidak termasuk dalam penelitian dijelaskan oleh model.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis Penelitian Uji t

Menurut (Ghozali 2021), Uji koefisien Uji t berujuan untuk menilai kiasaran setiap dampak dari masing-masing variabel independen secara terpisah, dalam variabel dependen, Adapun dasar pengambilan keputusan didalam sebuah uji ini adalah :

- a. nilai  $\text{sig} \leq 0.05$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka hipotesis ditolak.
- b. nilai  $\text{sig} \geq 0.05$  atau  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka hipotesis diterima.

#### 2. Koefisien Determinasi $R^2$

Menurut (Ghozali 2021), Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan mengatur pola ukur serta sejauh mana model tersebut dapat dijelaskan melalui variasi dalam variabel dependen. Kisaran nilai untuk  $R^2$  adalah antara 0 dan 1, sehingga nilai tergolong lebih rendah dapat ditunjukkan bahwa variabel independen terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, Sebaliknya, nilai  $R^2$  mendekati angka 1 dapat menunjukkan bahwa variabel independen hampir dapat sepenuhnya memprediksi variasi dalam variabel dependen.